

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai “Strategi Manajerial Kepala Sekolah Mengembangkan Literasi Siswa Di SMP Swasta Islam An Nizam Medan” yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan terdiri dari: a) Perencanaan meliputi penguatan tata kelola, peningkatan jumlah dan ragam sumber bacaan dan perluasan akses terhadap sumber belajar dan cakupan belajar, b) pengorganisasian meliputi kerja sama, c) penggerakkan meliputi pemberdayaan sumber daya manusia, dan d) pengawasan meliputi pengoptimalan program.
2. Bentuk kegiatan yang diterapkan kepala SMP Swasta Islam An Nizam Medan dalam mengembangkan literasi siswa meliputi: a) literasi 15 menit sebelum pembelajaran, b) resensi buku, dan c) menciptakan lingkungan kaya literasi.
3. Menjalankan strategi manajerial dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan sangat bergantung pada berbagai faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu, terpenuhinya segala aspek kebutuhan berliterasi, tingginya komitmen kepala sekolah, dan kerja sama tim. Faktor penghambat yaitu, kurangnya konsisten guru saat menjalankan program, kurangnya persiapan dalam hal kurangnya akses, dan kurangnya disiplin diri siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan pada temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti pada bagian ini mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebaiknya mengawasi secara langsung setiap kegiatan literasi khususnya kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran didalam kelas untuk melihat sejauh mana program literasi berjalan dan kendala apa yang dihadapi saat kegiatan tersebut berjalan.
2. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan seluruh persiapan dalam penyediaan akses bacaan dengan memastikan seluruh sarana dan prasarana penunjang literasi memadai dan terpenuhi untuk mengikuti perkembangan zaman dalam hal pengembangan literasi siswa.
3. Kepala sekolah hendaknya menerapkan kegiatan literasi yang fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa serta menyusun tata tertib sekolah yang berkaitan dengan literasi untuk meningkatkan disiplin diri siswa dalam berliterasi dan pastikan sanksi yang diterapkan efektif dan adil. Libatkan siswa dalam proses penyusunan agar mereka merasa memiliki bagian dalam aturan yang berlaku.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki ruang lingkup yang masih dapat diperluas. Dengan demikian, disarankan adanya penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam mengenai penelitian ini.